

**EFEKTIVITAS INFUSA RAMUAN RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.),
KELOR (*Moringa oleifera* Linn.) DAN AKAR MANIS (*Glycyrrhiza glabra* Lam.)
SEBAGAI GASTROPROTEKTOR PADA TIKUS DENGAN MODEL TUKAK
LAMBUNG DIINDUKSI ASETOSAL**

Joko Santoso

Tukak lambung merupakan gangguan gastrointestinal yang disebabkan oleh asetosal. Penggunaan obat asetosal dimasyarakat masih tinggi sehingga akan menyebabkan meningkatkan penderita tukak lambung. Rimpang kunyit (*C. domestica* Val.), kelor (*M. oleifera* Linn.) dan akar manis (*G. glabra* Lam.) merupakan salah satu pemanfaatan obat herbal yang sudah digunakan masyarakat sebagai obat pencegah tukak lambung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian infusa baik itu dosis tunggal dan dosis ramuan ketiga tanaman sehingga dapat melindungi mukosa lambung dengan mengetahui skor kerusakan mukosa, jumlah sel mast dan eosinofil pada tikus model tukak lambung yang diinduksi asetosal berdasar pada aktivitas biologi dari tanaman tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan the post test only control group design. Sebanyak 30 ekor tikus putih jantan galur Wistar berumur 2-3 bulan, dengan berat badan 100-250 gram terbagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 hewan uji terbagi secara random yaitu K.I (kunyit 100 mg/200gr BB), K.II (kelor 200 mg/200gr BB), K.III (akar manis 15 mg/200gr BB), K.IV (rimpang kunyit 100 mg/200gr BB + kelor 200 mg/200gr BB + akar manis 15 mg/200gr BB), K.V (rimpang kunyit 300 mg/200gr BB + kelor 600 mg/200gr BB + akar manis 45 mg/200gr BB), K.VI (sukralfat 72 mg /200gr BB), K. VII (asetosal 90 mg / 200 gr BB) dan K.VIII (tanpa perlakuan). Semua perlakuan diberikan secara oral selama tujuh hari. Pengamatan berupa makroskopik dan mikroskopik lambung tikus. Pewarnaan *hematoxylin eosin* (HE) dan *biru toluidin* (TB). Kelompok V mempunyai gastroprotektor terbesar dibanding dengan kelompok lain ditunjukkan dari jumlah lesi, luas lesi, skor kerusakan, jumlah sel mast dan sel eosinofil lebih rendah bila dibandingkan kelompok yang diberikan asetosal ($p < 0,05$). Namun perbedaan kelompok tersebut sangat bermakna dan signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ramuan infusa memiliki daya gastroprotektif.

Keyword : Kunyit, Kelor, Akar Manis, Infusa, Tukak Lambung, Gastroprotektif

EFFECTIVENESS FORMULATION INFUSION TURMERIC (*Curcuma domestica* Val.), Moringa (*Moringa oleifera* Linn.) AND LIQUORICE (*Glycyrrhiza glabra* Lam.) GASTROPROTEKTOR A MODEL IN RATS WITH PEPTIC ULCER INDUCED ACETOSAL

Joko Santoso

Peptic ulcers is a gastrointestinal disorder caused by aspirin. Aspirin of medication use the community is still high will cause increase patients of gastric ulcers. Turmeric (*C. domestica* Val.), Moringa (*M. oleifera* Linn.) And liquorice (*G. glabra* Lam.). Utilization of herbs that have been used the people as preventive medicine ulcers. The purpose of this study was to determine know effect of infusion both single dose and dose formulation third plant so it can protect gastric mucosa to know score mucosal damage, the number mast cells and eosinophils rat model of gastric ulcer induced by aspirin, based on biological activity of these plants.

This research was conducted using the design of post test only control group design. Total 30 rats Wistar male 2-3 months old, weighing 100-250 grams are divided into 8 groups, each group consisted of 5 test animals is divided randomly KI (turmeric 100 mg / 200gr BB), K.II (Moringa 200 mg / 200gr BB), K.III (liquorice 15 mg / 200gr BB), K.IV (turmeric 100 mg / 200gr BB + Moringa 200 mg / 200gr BB + liquorice 15 mg / 200gr BB), KV (turmeric 300 mg / 200gr BB + Moringa 600 mg / 200gr BB + liquorice 45 mg / 200gr BB), K.VI (sucralfate 72 mg / 200gr BB), K. VII (aspirin 90 mg / 200 gr BB) and K.VIII (without treatment). All treatments to be given orally for seven days. Observations such as rat gastric macroscopically and microscopically. *Hematoxylin eosin* staining (HE) and *toluidine blue* (TB). Group V have gastroprotektive versus other group shows the number, extent lesion, score damage, the number mast cells and eosinophils lower than the group given aspirin ($p < 0.05$). However, the group differences are very meaningful and statistically significant ($p > 0.05$). It can be concluded that the herb infusion has gastroprotective power.

Keyword: Tumeric, Kelor, Sweet Root, infuse, Gastric, gastroprotective